

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, menggunakan metode pendekatan studi kasus. Menurut (Ambarwati, 2021) studi kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara pengkajian untuk memperoleh data yang terperinci dan menambah pengetahuan dalam kasus tersebut supaya mempunyai gambaran terkait latar belakang secara intensif dalam menerapkan masalah keperawatan.

Studi kasus yang dilakukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengelola atau menyajikan gambaran lengkap dalam masalah asuhan keperawatan yang dialami oleh pasien post partum spontan dengan menyusui tidak efektif di selama tiga hari. Dalam pengelolaan asuhan keperawatan diperlukan data data terperinci, untuk memperoleh data data tersebut yaitu dengan melakukan proses keperawatan, meliputi pengkajian, analisis data, merumuskan diagnose keperawatan, membuat rencana asuhan keperawatan, melakukan tindakan keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

B. Batasan Istilah (Definisi Operasional)

Menurut (Notoatmodjo, 2018) definisi operasional adalah suatu informasi ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur suatu variabel yang merupakan hasil penjabaran dari sebuah konsep.

1. Pengelolaan merupakan sebuah cara atau prosedur untuk memberikan asuhan keperawatan pada pasien sehingga masalah kesehatan dapat teratasi.
2. Pasien adalah setiap orang atau individu yang mengalami suatu masalah terkait kesehatannya dan akan memperoleh pelayanan di fasilitas kesehatan yang ada.
3. Menyusui adalah suatu proses yang diberikan seorang ibu kepada bayi berupa Air Susu Ibu (ASI) sejak bayi lahir sampai dua tahun. (Hidajati, 2012).
4. Menyusui tidak efektif yaitu keadaan yang dirasakan oleh ibu dan bayi pada saat mengalami kesulitan dan ketidakpuasan dalam proses menyusui (Primandari, 2019).
5. ASI adalah Air Susu Ibu yang diberikan kepada bayi sebagai makanan utama bagi bayi. mengandung nutrisi optimal, baik kualitas dan kuantitasnya. ASI juga sangat kaya akan sari-sari makanan yang mempercepat pertumbuhan sel-sel otak dan perkembangan system syaraf (Haryono dan Setianingsih,2014).
6. Post partum adalah proses dimana alat alat reproduksi kembali dalam keadaan semula atau sebelum hamil. Salah satunya terjadi perubahan pada payudara ibu pada masa nifas terjadinya peningkatan prolaktin, sehingga payudara akan memproduksi ASI (Kusharini, 2019).

C. Unit Analisis

Unit analisis merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ada kaitannya dengan konsep teori, prinsip yang relevan untuk menarik kesimpulan dan menentukan masalah keperawatan. (Lazuarti, 2020). Adapun kriteria subyek dari kasus ini yaitu :

1. Pasien dengan post partum spontan hari pertama
2. Pasien dengan masalah pada produksi ASI
3. Pasien yang memiliki kesadaran composmentis
4. Pasien dan keluarga pasien diharapkan dapat berinteraksi secara verbal dan kooperatif
5. Siap untuk dijadikan sebagai responden serta sudah menyetujui dalam pengambilan data data yang yang digunakan dalam menentukan masalah keperawatan.

D. Lokasi dan Pengambilan Data

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah dilakukan pengambilan kasus serta dilakukan pengelolaan asuhan keperawatan yang mempunyai masalah keperawatan menyusui tidak efektif pada pasien post partum spontan di Puskesmas Guntur 2 yang dilakukan pada tanggal 11 Januari hingga 14 Januari 2022.

E. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu meliputi format pengkajian dalam menegakkan asuhan keperawatan maternitas

khususnya pada pasien post partum. Sedangkan untuk intervensi penelitian, penulis mengajarkan teknik pijat payudara yang benar.

2. Proses yang dilakukan untuk mengumpulkan data

a. Proses surat perijinan dan surat balasan kepada pihak terkait

- 1) Penulis menyampaikan ijin melakukan studi pendahuluan dan pengelolaan kasus melalui dinas kesehatan demak.
- 2) Penulis menyampaikan ijin melakukan studi pendahuluan dan pengelolaan kasus dari dinas kesehatan demak ditujukan kepada kepala Puskesmas Guntur 2.
- 3) Penulis mendapat surat balasan dan surat perijinan dari Puskesmas Guntur 2 bahwa bisa untuk melakukan studi pendahuluan yang pengelolaan kasus di puskesmas tersebut.

b. Proses pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data untuk memperoleh kondisi kesehatan dan menemukan masalah yang dapat diolah dan dapat teratasi.

- 1) Menggunakan teknik wawancara kepada pasien untuk menanyakan identitas pasien dan mengetahui kondisi terkait pasien.
- 2) Menanyakan riwayat kesehatan pasien sekarang dan dahulu
- 3) Melakukan observasi dan pemeriksaan fisik pada pasien
- 4) Melakukan dokumentasi perihal kondisi pasien.

F. Uji Keabsahan Data

Yang dilakukan penulis dalam uji keabsahan data bertujuan supaya dapat membuktikan apakah data yang didapatkan sudah menunjukkan data

tersebut bervaliditas tinggi atau bukan. Uji keabsahan data terdiri dari perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negative, yang menggunakan bahan referensi dan member *check* (Mekarisce, 2020).

Yang penulis lakukan dalam keabsahan data pengelolaan kasus ini yaitu memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan, triangulasi dengan tiga sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan bidan yang mempunyai keterikatan dalam masalah penelitian. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan pemantauan setelah pengelolaan selesai hingga masalah sudah teratasi sepenuhnya dan tidak muncul masalah baru.

G. Analisis Data

Analisis data dilakukan oleh penulis sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan asuhan keperawatan yang didapatkan data data dari pasien, keluarga pasien, bidan, dan dilakukan pemeriksaan fisik untuk mengetahui kondisi pasien. Analisis data dilakukan dengan cara menyampaikan fakta yang ada, setelah itu akan dibandingkan dengan teori yang sudah ada kemudian akan dimasukkan dalam opini pembahasan (Alimul Aziz, 2012).

Data yang sudah didapatkan akan dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah, kemudian akan dijadikan sebagai acuan untuk merumuskan masalah yang sesuai dengan kondisi terkait saat ini. Setelah merumuskan masalah, penulis mengumpulkan data data pendukung untuk memperkuat masalah yang sudah ditetapkan dari hasil pengkajian dan mendukung intervensi, tujuannya agar tercapainya penelitian.

H. Etik Penelitian

Etik penelitian penting dilakukan dalam proses keperawatan untuk menghindari masalah dalam etika penelitian. Hal ini dapat terjadi dua atau lebih hal penting yang berada pada saat bersamaan misalnya, dalam memperoleh hasil dan penghormatan pada pihak yang bersangkutan (Nurhalimah, dkk 2018).

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan suatu perjanjian antara peneliti dengan responden yang ditandai dengan adanya surety perjanjian. *Informed consent* akan diberikan kepada responden sebelum dilakukannya penelitian. Tujuannya supaya responden paham akan maksud dan tujuan yang akan dilakukan pada saat penelitian. Ketika responden sudah siap, responden harus menandatangani surat perjanjian, apabila responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan menerima keputusan responden.

2. *Anonymity*

Dalam menggunakan subjek penelitian, peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden dalam lembar kuesioner, peneliti hanya boleh mencantumkan kode pada lembar hasil penelitian yang akan ditampilkan.

3. *Confidentially*

Peneliti harus merahasiakan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah masalah lain yang bersangkutan dengan responden. Hanya data tertentu yang boleh ditampilkan dalam hasil riset.

4. *Benefeciency*

Seorang peneliti wajib untuk mempertimbangkan keuntungan dan kerugian yang akan di dapat oleh responden, keuntungan yang akan didapat oleh responden yaitu, responden mampu untuk melakukan perawatan payudara seperti melakukan pijat payudara dan pijat oksitosin yang benar.

5. *Protectife from discomfort*

Selama diajarkan dalam melakukan teknik perawatan payudara seperti pijat payudara dan pijat oksitosin , di usahakan tidak mengganggu kenyamanan responden.